



## **Edukasi Meningkatkan Semangat Kewirausahaan Mahasiswa STIE Ganesha Melalui Progam Webinar**

**Aep Saefullah**

STIE Ganesha Jakarta  
aep@stieganessa.ac.id

**Neila Aisha**

neila@stieganessa.ac.id  
STIE Ganesha Jakarta

**Ekky Noviar**

STIE Ganesha Jakarta  
ekky@stieganessa.ac.id

**Rasmawati AR**

STIE Ganesha Jakarta  
rose.rasma@gmail.com

### **ABSTRACT**

This community service has the aim of providing student education in increasing the entrepreneurial spirit of STIE Ganesha students. The method used is in the form of online seminars (webinars) to 100 undergraduate and postgraduate students of STIE Ganesha for 9 months from March to November 2022. The findings of the activity are that this webinar is able to increase student enthusiasm and literacy in entrepreneurship. The interest and talent of STIE Ganesha students is very high. Post-webinar implementation needs a follow-up plan (RTL) in the form of mentoring and entrepreneurial guidance for students or the formation of a student business incubator as a forum for applicable business practices. There are weaknesses in the implementation of this activity, namely a) limited webinar interaction, webinars do not provide opportunities for students to interact directly with presenters which causes less exploration of obtaining information actively. b) lack of practical experience for students, students need real experience in developing skills and in-depth understanding. c) No direct feedback, direct and detailed feedback is important to improve and hone students' business ideas, d) limited accessibility and technology, not all student participants have free time to participate in webinars and have stable internet access, this limitation can reduce attendance participation in webinars. e) lack of coaching and evaluation, the implementation of the follow-up plan (RTL) is not running optimally, students do not get adequate guidance support.

Keyword: Education, Entrepreneurial Spirit, Webinars

### **ABSTRAK**

Pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan dalam rangka memberikan edukasi mahasiswa dalam meningkatkan semangat kewirausahaan mahasiswa STIE Ganesha. Metode yang

digunakan berupa seminar online (webinar) kepada 100 orang mahasiswa S1 dan S2 STIE Ganesha selama 9 bulan mulai Maret sampai November 2022. Hasil temuan dari kegiatan yaitu webinar ini mampu meningkatkan semangat dan literasi mahasiswa dalam kewirausahaan. Minat dan bakat mahasiswa STIE Ganesha sangat tinggi. Implementasi pasca webinar perlu adanya rencana tindak lanjut (RTL) berupa pendampingan dan bimbingan wirausaha bagi mahasiswa atau pembentukan inkubator bisnis mahasiswa sebagai wadah praktik usaha yang aplikatif. Terdapat kelemahan dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu a) terbatasnya interaksi webinar, webinar tidak memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan pemateri yang menyebabkan kurang eksplorasi memperoleh informasi secara aktif. b) kurangnya pengalaman praktis bagi mahasiswa, mahasiswa membutuhkan pengalaman nyata dalam mengembangkan keterampilan dan pemahaman mendalam. c) Tidak ada umpan balik secara langsung (feedback), umpan balik langsung dan mendetail untuk memperbaiki dan mengasah ide bisnis mahasiswa, d) keterbatasan aksesibilitas dan teknologi, tidak semua peserta mahasiswa memiliki waktu yang luang mengikuti webinar dan mempunyai akses internet stabil, keterbatasan ini dapat mengurangi partisipasi kehadiran dalam webinar. e) kurangnya pembinaan dan evaluasi, implementasi rencana tindak lanjut (RTL) tidak berjalan optimal, mahasiswa tidak mendapatkan dukungan bimbingan yang memadai.

**Kata Kunci** : Edukasi, Semangat Kewirausahaan, Webinar

## **PENDAHULUAN**

Kewirausahaan merupakan kebutuhan setiap orang di seluruh dunia, seseorang melakukan kegiatan bisnis dimulai sejak awal zaman hingga saat ini. Kewirausahaan berorientasi ekonomi makro yang menghasilkan pemasukan dan menciptakan lapangan kerja, yang berdampak pertumbuhan ekonomi masyarakat. Secara ekonomi mikro, fungsi sektor kewirausahaan memberikan stimulus di pasar global. Ekosistem kewirausahaan berbasis pengetahuan dapat memberikan faktor daya saing usaha, pertumbuhan ekonomi. Sumber pengetahuan kewirausahaan yang berasal dari perguruan tinggi berperan vital dalam menghasilkan dan menyebarkan pengetahuan (Costa, 2021).

Pendidikan kewirausahaan diyakini mampu memberikan tingkat pemahaman bagi mahasiswa mengenai konsep kewirausahaan, merancang dan memotivasi mereka guna melatih diri dalam kegiatan kewirausahaan di masa depan (Mani, 2018). Menurut (Sari et al., 2022), Pembelajaran tentang wirausaha berdampak penting terhadap pengembangan minat wirausaha mahasiswa. Tindakan mengembangkan minat berwirausaha, memperoleh pengetahuan, *hard skill* dan *soft skill* serta sikap untuk membangkitkan perilaku kewirausahaan. (Yanti, 2019) menilai karakter, kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha, dan



Pendidikan kewirausahaan tidak mempengaruhi minat berwirausaha. Self-efficacy berpengaruh paling besar terhadap minat berwirausaha, sedangkan locus of control tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Adapun (Zovko et al., 2020) mengklaim bahwa sikap dan pengambilan risiko memiliki efek positif pada niat kewirausahaan. Sementara itu, selain panutan, kebutuhan pendidikan dan prestasi, efikasi diri dan norma sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.

Pertumbuhan wirausaha mahasiswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pendidikan dan profesi ayah mereka. Prestasi akademik mahasiswa kewirausahaan dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh program kewirausahaan dan pertumbuhan bisnis, tetapi secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh imigrasi dan manajemen keuangan (Urfillah & Muflikhati, 2017). Motivasi, pengetahuan kewirausahaan, dan kebebasan bekerja memberikan pengaruh cukup positif terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Namun, ekspektasi penghasilan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi wirausahawan mahasiswa (Ernawatiningsih, 2019).

Melalui keselarasan teori dan praktik, model pembelajaran kewirausahaan dapat diperbaiki, pembelajaran lebih berorientasi pada pelatihan yang berorientasi aplikasi dan pencapaian tujuan program studi yaitu. H. tentang pelatihan lulusan kewirausahaan. Ada tiga model desain dan komponen prototipe: tujuan pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi (Farida et al., 2017).

Dalam pendidikan kewirausahaan peran dosen sangat penting untuk diperhatikan, kemampuan fakultas kewirausahaan untuk menentukan motivasi kewirausahaan seorang mahasiswa hendaknya berwirausaha dan berkepribadian baik. Tujuannya untuk meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa dengan mendirikan *business center* atau pusat studi kampus untuk kewirausahaan. Selain itu, program seminar, workshop, workshop kewirausahaan (Sugita & Ansori, 2018).

Penelitian mengenai webinar kewirausahaan mahasiswa telah banyak dilakukan, seperti (Saefullah & Agustina, 2023) menganalisa efektivitas pelaksanaan webinar kewirausahaan di STIE Ganesha. Hasil kajian menunjukkan bahwa webinar kewirausahaan sangat efektif bagi mereka yang terlibat dalam pengembangan bisnis. Selain kelebihan webinar, peserta mengalami kendala implementasi seperti: sinyal atau jaringan yang tidak stabil, sering terjadi tabrakan pada saat hari kerja, kurangnya rekaman pemecah kebekuan saat jeda pertukaran



materi, slide yang lebih menarik dan kurangnya interaksi dengan peserta, perangkat zoom dan speaker tidak mencukupi, sulit untuk login, tidak ada waktu di jadwal dan staf Host tidak tahu bagaimana membuat acara berjalan lancar.

Studi (Yuliana et al., 2022) meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha melalui webinar dan program pelatihan yang ditujukan bagi mahasiswa wirausaha FKIP Universitas Sriwijaya. Hasil penelitian dilaksanakan dengan baik dan mendapat tanggapan positif dari peserta, serta keikutsertaan dalam kegiatan PMW dapat meningkatkan keinginan dan minat peserta untuk berwirausaha sebesar 82,31%.

(Thousani et al., 2021) mengkaji pendidikan hybrid entrepreneurship bagi mahasiswa Universitas Ilmu Terapan Universitas Negeri Madiun untuk memperluas pandangan kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dapat memperoleh informasi tentang hybrid entrepreneurship untuk pengambilan keputusan.

(Dewi et al., 2021) menyelidiki penggunaan webinar gratis untuk memperluas pengetahuan mahasiswa Ilmu Terapan Universitas Piksi Ganesha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa a) manfaat yang diperoleh siswa dari mengikuti webinar membuat siswa menjadi pembelajar yang lebih aktif, memperluas pengetahuan atau pemahaman mereka tentang peristiwa terkini dan bahkan peluang bisnis dan investasi. b) Manfaatnya tidak mahal bahkan gratis, sharing informasinya cepat, kadang dapat sertifikat dan tidak harus hadir secara fisik. dan c) hambatan, koneksi internet harus stabil, kesulitan memahami bahasa Inggris, kesulitan teknis, keterbatasan bahasa tubuh, keterlambatan sertifikat.

Saat pandemi covid 19, semua sektor kehidupan mendapatkan dampaknya, khususnya di sektor ekonomi dan pendidikan, strategi mengembangkan kewirausahaan mahasiswa di masa pandemi covid-19 turut berubah, pembelajaran banyak memanfaatkan digital teknologi, kegiatan seminar berbasis online atau dikenal *webinar* (Khoiron, 2021). Webinar adalah seminar atau presentasi yang diadakan melalui internet yang dapat diikuti oleh peserta dari mana saja. Topik webinar akan dibahas lebih detail dan mendalam (*Webinar: Apa Itu, Manfaat, Tipe-Tipe, Dan Aspek Pentingnya*, 2022).

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha melalui pusat kewirausahaan bernama Ganesha Laboratorium Entrepreneur (GLP) turut berperan dan turut secara pro aktif dalam mendampingi kewirausahaan yang mencetak mahasiswa dan alumni menjadi wirausahawan baru yang kompeten (*Program Kerja Ganesha Laboratorium Entrepreneur STIE Ganesha*,

2022). Salah satu program kerja dari unit lembaga ini melakukan penguatan literasi wawasan keilmuan kewirausahaan terhadap mahasiswa STIE Ganesha. Program webinar saban kali diselenggarakan terstruktur setiap bulan tahun 2022 mengundang pakar dan ahlinya (*SK Ganesha LabPreneur STIE Ganesha, 2022*). Ragam cara upaya edukasi webinar kewirausahaan di lakukan oleh setiap perguruan tinggi, penelitian berbasis pemberdayaan masyarakat ini urgent di lakukan guna menggali potensi pendampingan dalam memecahkan kendala yang di temui.



Gambar 1. Timeline Kegiatan Webinar Kewirausahaan

## METODE

Metode yang diterapkan melalui perencanaan, pelaksanaan berupa seminar online (webinar) dan pendampingan kewirausahaan serta evaluasi program. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan kepada 100 mahasiswa S1 dan S2 STIE Ganesha yang diadakan satu kali setiap bulan dari Maret sampai November. Di area ini, kelompok riset berkolaborasi dengan pemangku kepentingan terkait, misalnya pengurus dan anggota Ganesha Laboratorium Entrepreneur (GLP), pimpinan kampus, narasumber atau pemateri, dan mahasiswa. Peneliti mendampingi mahasiswa selama proses pra, saat dan pasca *webinar* kewirausahaan berjalan.

Berikut rincian tahapan pelaksanaan program edukasi webinar kewirausahaan :

1. Tahap pertama, Persiapan Dan Perencanaan Teknis (bulan Januari, 2022)

Tim peneliti berdiskusi, berkoordinasi dengan pengurus dan anggota Ganesha Laboratorium Entrepreneur lalu merencanakan konsep kegiatan serta merumuskan pola pendampingan mahasiswa dalam webinar.

2. Tahap kedua, pra kegiatan, (bulan Februari 2022)

Tim peneliti membuat jadwal rundown acara webinar, menghubungi calon pemateri dan narasumber, serta menyiapkan petugas acara webinar. Tim peneliti mengecek infrastruktur link zoom meeting yang akan digunakan dalam kegiatan. Peneliti membuat media tool berupa flyer acara dan mensosialisasikan di berbagai platform media sosial seperti WAG, Instagram, Facebook serta di dalam perkuliahan dengan mahasiswa. Selain itu, mempersiapkan sertifikat peserta dan pemateri dan memfasilitasi bahan materi dari narasumber.

3. Tahap ketiga, pelaksanaan Webinar Kewirausahaan (bulan Maret-November, 2022)

Tim Peneliti mengawal jalannya webinar kewirausahaan sesuai jadwal, melakukan pendampingan bagi peserta yang mengikuti webinar.

4. Tahap keempat, evaluasi program webinar kewirausahaan (Bulan Desember, 2022)

Selain menjadi fasilitator webinar kewirausahaan, tim peneliti melakukan evaluasi program yang telah dilaksanakan melalui angket kepada peserta webinar. Hasil evaluasi di jadikan bahan pertimbangan untuk dilakukan perbaikan program kedepan.



Gambar 2. Rapat Koordinasi Pengurus Pra Kegiatan. Sumber Data Internal Peneliti, 2022

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah tahun 2020, jumlah wirausaha di Indonesia adalah 3,47 persen dari total populasi 270,2 juta jiwa. Tingkat kewirausahaan di Indonesia masih di bawah negara-negara ASEAN seperti Singapura sebesar 7 persen, Malaysia 6 persen, dan Thailand 5 persen. Rendahnya tingkat kewirausahaan di Indonesia disebabkan kurangnya minat, pengetahuan, keterampilan dan jiwa wirausaha. Selain itu, motivasi masyarakat khususnya mahasiswa rendah untuk berwirausaha dan berorientasi pada pencarian kerja daripada penciptaan lapangan kerja.

Tim peneliti merupakan dosen STIE Ganesha yang menjadi penggerak program kewirausahaan Ganesha laboratorium entrepreneur (GLP), melaksanakan visi misi dan Tujuan STIE Ganesha adalah menghasilkan Magister Ekonomi dan Manajemen yang cerdas dan berdedikasi yang akan menjadi anggota masyarakat (Visi Misi STIE Ganesha, 2022).

Program webinar kewirausahaan mahasiswa merupakan kegiatan pertama kali dilakukan di lingkup STIE Ganesha di tahun 2022. Webinar dihadiri oleh 100 peserta klasifikasi identitas, 60 laki-laki dan 40 perempuan, terdiri dari dosen dan mahasiswa S3. Usia peserta webinar adalah antara 19 dan 55 tahun.

Peneliti menemukan bahwa webinar ini mampu meningkatkan literasi mahasiswa dalam kewirausahaan. Peserta yang mengikuti webinar tidak hanya dari kalangan mahasiswa, masyarakat umum pun turut serta. Peserta webinar merasakan antusias dalam mengikuti rundown acara, terlihat dari tabel 1 tentang tema webinar, konsistensi keikutsertaan peserta cukup stabil. Kehadiran para narasumber cukup memberikan warna dalam perspektif teori dan praktik. Pemateri yang hadir kombinasi dari unsur akademisi dan praktisi sesuai keahlian di bidang masing-masing.





Gambar 3. Narasumber Webinar Kewirausahaan Bulan Mei 2022, Sumber Data Internal Peneliti, 2022

Peneliti menemukan bahwa minat, bakat mahasiswa STIE Ganesha sangat tinggi, melalui webinar kewirausahaan, mahasiswa yang menjadi peserta terlihat proaktif dan berdiskusi dengan narasumber dan peserta lainnya. Durasi waktu webinar yang disediakan panitia selama dua jam tidak cukup untuk menjawab berbagai pertanyaan peserta. Momentum program webinar dengan bertemu pemateri dimanfaatkan oleh peserta. Peserta berdiskusi seputar bagaimana menciptakan minat berwirausaha dan factor kendala menjalankan usaha yang sedang dijalani. Hal tersebut sesuai dengan penelitian dari (Septin Muji Rahayu & Purwidiyanti, 2022) tentang minat berwirausaha dan faktor-faktor penentunya. Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, sikap mandiri, norma subjektif, efikasi diri berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Temuan peneliti mengenai motivasi keikutsertaan peserta webinar cukup beragam yang menandakan haus akan wawasan kewirausahaan. Karakteristik mahasiswa selain belajar sambil bekerja sebagai pegawai atau karyawan. Alasan utama para peserta antara lain untuk mengembangkan potensi diri, ingin belajar lebih banyak tentang wirausaha, dan memperdalam keahlian (*skill*) bisnis. Peserta merasa ingin tahu lebih dalam (*kepo*) yang membutuhkan stimulus dari peran kampus. Fungsi perguruan tinggi memiliki andil dalam mendorong semangat mahasiswa dalam berwirausaha, tidak hanya mata kuliah kewirausahaan dan kurikulum yang perlu dikembangkan, namun aktifitas yang mensupport mahasiswa perlu ditingkatkan agar ekosistem kewirausahaan dapat terintegrasi.

Hal ini selaras dengan temuan (Hongdiyanto, 2021) dan (Hapsari, 2018) bahwa pengembangan keterampilan kewirausahaan mahasiswa melalui mata kuliah kewirausahaan bervariasi. Dan mata kuliah kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Lingkungan kampus tidak memoderasi pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

Dalam keikutsertaan 100 orang peserta webinar kewirausahaan yang diselenggarakan oleh pengurus Gabesha Laboratorium Entrepreneur STIE Ganesha, peneliti menemukan terhitung dimulai kegiatan selama sembilan bulan mulai Maret hingga November 2022 cukup



stabil, artinya pada bulan tertentu bisa hadir dan dibulan selanjutnya tidak mengikuti, mengingat jadwal waktu kegiatan webinar bentrok dengan pekerjaan, dikarenakan mayoritas peserta merupakan karyawan. Kehadiran peserta di ruang zoom webinar mengikuti dengan antusias sampai selesai acara kegiatan.

Dari sisi panitia webinar, pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan penuh tanggung jawab dalam mendampingi mahasiswa. Panitia webinar meyakini webinar entrepreneur salah satu bagian peran institusi perguruan tinggi dalam mengembangkan stimulus motivasi, minat dan bakat kewirausahaan mahasiswa.

Menurut (Effendy et al., 2021) kewirausahaan merupakan hasil dari sikap siswa, mengenali peluang usaha dan berani mengambil resiko yang mungkin terjadi. Pendidikan Kewirausahaan diharapkan mampu membangkitkan minat, berpikir positif dan optimisme untuk menumbuhkan niat menjadi seorang wirausaha.

Panitia webinar menjalankan tugas dan fungsi dengan menerapkan 12 cara agar webinar berjalan bagus antara lain berinteraksi dengan audiens melalui promosi *flyer* sebelum webinar, membuat dek slide yang memukau, membuat hashtag webinar, mencari ahli atau pakar untuk dipresentasikan, menghubungi semua pembicara. Selain itu memanfaatkan speaker dan pegangan media sosial dalam mempromosikan acara, menunjuk MC dan host atau moderator, memanfaatkan berbagai jenis media di webinar, memperhatikan keterlibatan audiens dalam acara, mengecek persiapan audio dan video secara menyeluruh, mempertimbangkan zona waktu saat menjadwalkan acara, dan lokasi penyelenggaraan webinar di ruang kerja yang tenang, nyaman dan tidak mengganggu (*12 Tactics That Take Webinars From Good to Great, According to HubSpot Marketers, 2022*).



**WEBINAR SERIES**  
**GANESHA LABPRENEUR**  
**STIE GANESHA JAKARTA**

**SOSIAL ENTREPRENEUR; HARAPAN DAN KENYATAAN ?**

**NASARUMBER**

- DR. JONED C. SAKSANA, MM**  
KAPRODI S2 PASCASARJANA STIE GANESHA  
( KARAKTERISTIK KEWIRAUUSAHAAN SOSIAL ERA INDUSTRI 4.0 )
- I PUTU STA, SE., MBA**  
DIRUT PT JARRAKPOS  
( MAPPING SOSIAL DALAM MEMPERKEMBANGKAN ENTREPRENEUR )
- DR. (HC) UBAYDILAH ANWAR**  
HEALTH INTELLIGENCE SPECIALIST  
( STIMULUS PEMUDA UNTUK BERWIRAUUSAHA )
- DEDE HERMAWAN**  
OWNER LADEDE HOUSE GROUP  
( BUSINESS KILLERS ; TRIK PEMULA HINDARI SASAL USARA )

**MODERATOR : ALIBAS, SE., MM**  
ALUMNI S2 PASCASARJANA STIE GANESHA

**MC : HUB AFIYAH**  
MAHASISWI ST MANAJEMEN  
STIE GANESHA

**08.00-12.00 WIB**

**SENIN**  
**27 JUNI 2022**

Link Zoom  
ID Meeting : 8519318278  
Passcode : GLPGANESHA

Gambar 4. Flyer Webinar Kewirausahaan Bulan Juni 2022, Sumber Data Internal Peneliti, 2022

Selain kesigapan yang matang dalam mempersiapkan webinar, panitia menarik minat peserta untuk menghadiri kegiatan ini .dengan memberikan hadiah doorprize di sesi akhir acara, dan memberikan evaluasi penilaian atas kegiatan selain itu memberikan link absensi kehadiran peserta sebagai syarat untuk mendapatkan sertifikat webinar.

Tim peneliti menemukan keluhan dan kendala peserta webinar kewiausahaan selama mengikuti kegiatan. Peserta melihat bahwa pelaksanaan webinar belum optimal dan maksimal hal tersebut dapat terlihat dari jumlah mahasiswa yang hadir di webinar tidak sebanding dengan total jumlah mahasiswa STIE Ganesha, mereka meminta sebaiknya pihak pengelola webinar mewajibkan seluruh mahasiswa untuk mengikuti webinar. Para peserta webinar ingin ada rencana tindak lanjut (RTL) pasca kegiatan ini agar lebih memberikan dampak yang nyata berupa pendampingan dan bimbingan wirausaha bagi mahasiswa atau pembentukan inkubator bisnis mahasiswa sebagai wadah praktik usaha yang aplikatif. Hal ini sesuai dengan pendapat (Hardana, 2018) bahwa diperlukan peranan kampus dalam memotivasi sarjana meniadhi wirausahawan. Mengembangkan budaya kewirausahaan di kalangan civitas akademika membutuhkan model yang berbasis pada potensi teori akademik dan praktik mahasiswa.



Gambar 5. Bersama Narasumber saat sebelum webinar kewirausahaan dimulai,  
Sumber Data Internal Peneliti, 2022

Webinar yang diselenggarakan dari webinar termasuk dalam kategori webinar pembelajaran online, yaitu seminar online yang tujuannya untuk melatih para peserta. Orang-orang yang mengisi acara ini adalah para profesional di bidangnya. Topik yang dibahas bersifat umum dan siapa pun dapat berpartisipasi dalam webinar ini. Untuk peserta, webinar jenis ini dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan mereka. webinar madamada aneka jenis webinar pembelajaran online yaitu webinar pelatihan karyawan, webinar kepemimpinan pemikiran, webinar peluncuran produk, webinar pemeliharaan prospek, webinar orientasi pelanggan, webinar fitur baru, webinar komunikasi korporat, webinar sesuai permintaan, webinar diskusi panel.

Terkait tema webinar yang dilakukan selama sembilan bulan pelaksanaan acara, para peserta mendapatkan insight luas dari para narasumber. Topik webinar dikelompokkan menjadi lima tema turunan yakni pemasaran (*marketing*), penjualan (*sales*), *coaching* atau bantuan dalam memulai dan mengelola bisnis, manajemen sumber daya manusia perusahaan, pajak dan akuntansi (akuntansi keuangan). Para pemateri webinar memberikan presentasi bahan materi dengan lugas, tugas dan dipahami oleh peserta. Dalam setiap kali webinar dilaksanakan, pemateri terdiri dari unsur akademisi dan praktisi.

Faktor yang mempengaruhi seseorang dalam keberhasilan dalam wirausaha yakni minat, bakat dan motivasi. Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi sebaiknya dilaksanakan dalam jangka panjang melalui pembelajaran yang bertahap dan berkesinambungan. Hal penting yang dilaksanakan perguruan tinggi dalam melaksanakan pendidikan kewirausahaan adalah memposisikan perguruan tinggi sebagai perguruan tinggi kewirausahaan, membuat kurikulum kewirausahaan yang jelas dan terarah, membuat metode yang tepat, memilih pengajar yang berkompeten di bidang kewirausahaan, menciptakan suasana kewirausahaan dan merencanakan studi pascasarjana dan berkelanjutan. . proses pembelajaran (Lestari & Anggraini, 2019).

(Maryanti et al., 2017) percaya bahwa strategi untuk menumbuhkan kewirausahaan di perguruan tinggi dapat mengatasi ketidakkonsistenan dalam memberikan materi kuliah yang disesuaikan dengan disiplin ilmu. Terdapat ancaman dalam strategi menumbuhkan jiwa

kewirausahaan seperti banyaknya mahasiswa dalam pembelajaran hanya datang ke kampus mencatat tanpa ada latihan atau tugas praktikum lapangan.

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif sehingga mampu menghasilkan berbagai karya yang mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perguruan tinggi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang techno-entrepreneur dengan peluang usaha, peluang bisnis dan *know-how* dengan memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini. Indonesia tidak memiliki banyak teknopreneur dan kalah bersaing dengan negara berkembang lainnya.

(Marlinah, 2019) meyakini bahwa era digital di Indonesia membutuhkan teknopreneur atau pengusaha yang mampu mengubah ekonomi dari ekonomi berbasis sumber daya menjadi ekonomi berbasis pengetahuan dengan menciptakan perusahaan baru (*start-up*) dan menekankan pentingnya inovasi. Technopreneur adalah pemberi kerja aktif yang menciptakan basis ekonomi yang kuat dan kompetitif. Pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan harus mendapat perhatian dan dukungan dari semua pemangku kepentingan, baik pemerintah, swasta, masyarakat, termasuk peneliti, guna mencapai keberlanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).



Gambar 6. Ketua GLP memberikan sambutan virtual sebelum webinar dimulai.  
Sumber Data Internal Peneliti, 2022

Peneliti menemukan bahwa peserta webinar kewirausahaan memandang kegiatan ini sangat baik dan penting dalam rangka meningkatkan *skill* pengetahuan, motivasi minat dan



literasi mahasiswa, sehingga perlu diselenggarakan pada tahun berikutnya, menjadi rutinitas yang teragendakan setiap bulan. Webinar entrepreneur dapat dijadikan media awal dalam pemetaan (mapping) mahasiswa untuk mengukur level wirausaha. Situasi tersebut sejalan dengan opini (Amin et al., 2020) bahwa perlunya menjaring bakat dan minat siswa dengan membangun pola pikir wirausaha untuk mendukung program bisnis kreatif di lingkungan sekolah. Asesmen minat dan keterampilan siswa menjadi acuan penilaian minat dan keterampilan siswa untuk menjadi wirausaha.

Peserta webinar kewirausahaan mengakui peran institusi lembaga pendidikan sangat berperan dalam mengembangkan wirausaha mahasiswa dan pelaku UMKM, selain kegiatan webinar, banyak strategi yang dapat dilakukan seperti adanya coaching clinic usaha bagi mahasiswa, bimbingan langsung dan praktek wirausaha yang terarah berkolaborasi dengan stakeholder lain, program magang mahasiswa ke sentra UMKM dalam rangka menerapkan ilmu yang di peroleh di bangku kuliah, dan membuka akses permodalan usaha. Pendidikan kewirausahaan tersebut selaras dengan teorinya (Kania & Februadi, 2021) mengenai dampak pendidikan kewirausahaan bagi minat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan universitas memainkan peran penting dalam mempromosikan kewirausahaan

Dengan kegiatan webinar kewirausahaan yang di selenggarakan pihak STIE Ganesha, memberikan inspirasi peserta untuk mempersiapkan persaingan di dalam dunia usaha dan dunia industri (DUDI), para peserta menilai langkah-langkah menghadapi persaingan global dengan cara membuka peluang usaha baru yang kreatif inovatif dan kolaboratif, fokus agar dapat menguasai dunia usaha dan industri, niat, belajar dan selalu upgrade SDM dan skill kompetensi individu serta menambah wawasan dan menguatkan relasi.

Kewirausahaan harus didorong dan dikembangkan di kalangan mahasiswa dan masyarakat. Banyaknya lulusan perguruan tinggi yang menganggur membuktikan semakin sedikitnya lapangan kerja di Indonesia. Wirausaha berperan penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi karena wirausaha dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan nasional, menambah nilai barang dan jasa, mengurangi ketimpangan ekonomi dan sosial serta mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. (Aristuti & Widiyanto, 2019) menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Adapun (Aprillianita et al., 2020) menegaskan bahwa dalam pembentukan



kewirausahaan perlu penguatan internalisasi *soft skill* dan minat berwirausaha. Derajat internalisasi *soft skill*, minat berwirausaha dan jiwa kewirausahaan mahasiswa berada pada level tertinggi. *Soft skill* berpengaruh terhadap perkembangan kewirausahaan. Kewirausahaan tertarik untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan. *Soft skill* dan minat berwirausaha berpengaruh terhadap terbentuknya jiwa kewirausahaan.

### **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada 100 mahasiswa dan masyarakat pelaku UMKM peserta webinar kewirausahaan menghasilkan yaitu webinar ini mampu meningkatkan semangat dan literasi mahasiswa dalam kewirausahaan. Minat dan bakat mahasiswa STIE Ganesha sangat tinggi. Impelementasi pasca webinar perlu adanya rencana tindak lanjut (RTL) yang berkelanjutan berupa pendampingan dan bimbingan wirausaha bagi mahasiswa atau pembentukan inkubator bisnis mahasiswa sebagai wadah praktik usaha yang aplikatif. Meskipun kegiatan webinar kewirausahaan memberikan positif namun terdapat kekurangan dalam pelaksanaan antara lain a) terbatasnya interaksi webinar, webinar tidak memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berintraksi langsung dengan pemateri yang menyebabkan kurang eksplorasi memperoleh informasi secara aktif. b) kurangnya pengalaman praktis bagi mahasiswa, mahasiswa membutuhkan pengalaman nyata dalam mengembangkan keterampilan dan pemahaman mendalam. c) Tidak ada umpan balik secara langsung (feedback), umpan balik langsung dan mendetail enting untuk memperbaiki dan mengasah ide bisnis mahasiswa, d) keterbatasan aksesibilitas dan teknologi, tidak semua peserta mahasiswa memiliki waktu yang luang mengikuti webinar dan mempunyai akses internet stabil, keterbatasan ini dapat mengurangi partisipasi kehadiran dalam webinar. e) kurangnya pembinaan dan evaluasi, implementasi rencana tindak lanjut (RTL) tidak berjalan optimal, mahasiswa tidak mendapatkan dukungan bimbingan yang memadai

### **DAFTAR PUSTAKA**

*12 Tactics That Take Webinars From Good to Great, According to HubSpot Marketers.* (2022).

<https://Blog.Hubspot.Com>. <https://blog.hubspot.com/marketing/webinar-planning-list>

Amin, P., Ulfah Arini, D., Bamang Permadi, W., & Pamulang, U. (2020). Memetakan Bakat Dan Minat Siswa Dengan Membangun Mental Wirausaha Guna Mendukung Program



- Ekonomi Kreatif Di Lingkungan Sekolah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 308–318. <https://doi.org/10.31764/JMM.V4I2.2089>
- Aprillianita, P. Y., Ahman, E., & Kodri, K. (2020). Internalisasi soft skills dan minat kewirausahaan dalam pembentukan jiwa kewirausahaan. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 70–78. <https://doi.org/10.21067/JRPE.V5I2.4578>
- Aristuti, M., & Widiyanto. (2019). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan, Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat INAT Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 273–287. <https://doi.org/10.15294/EEAJ.V8I1.29775>
- Costa, J. (2021). *Is Entrepreneurship Education Key to All Entrepreneurial Initiatives?* (pp. 45–63). <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-3171-6.ch003>
- Dewi, N., Pramanik, Sulistiyono, D., Adji, W. Z., & Korbafo, Y. A. (2021). Pemanfaatan Webinar Gratis Untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Politeknik Piksi Ganesha. *PADMA*, 1(2), 108–122. <https://doi.org/10.56689/PADMA.V1I2.408>
- Effendy, F., Awalludin, D., Hurriyati, R., Disman, D., Sultan, M. A., Nugraha, S., & Suhono, S. (2021). Dampak Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Wirausaha Mahasiswa dengan Pendekatan Model TPB. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 195–202. <https://doi.org/10.35899/biej.v3i3.316>
- Ernawatiningsih, N. P. L. (2019). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 34. <https://doi.org/10.38043/jimb.v4i1.2157>
- Farida, E., Djatmika, E. T., Siswoyo, B. B., & Witjaksono, M. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Proyek Untuk Menumbuhkan Semangat Wirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.29408/jpek.v1i1.461>
- Hapsari, T. P. (2018). Peran Lingkungan Kampus Dalam Memoderasi Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha. *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 6(2), 197. <https://doi.org/10.26740/jepk.v6n2.p197-214>
- Hardana, A. T. (2018). Model Pengembangan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 6.



- Hongdiyanto, C. (2021). The Analysis of Entrepreneurship Course Towards Entrepreneurship Intention of The Students. *Manajemen Dan Bisnis*, 20(1), 1–17. <https://doi.org/10.24123/jmb.v20i1.467>
- Kania, R., & Februadi, A. (2021). Studi Eksploratif Dampak Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1), 106. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i1.9138>
- Khoiron, A. M. (2021). Strategi Pengembangan Wirausaha Mandiri Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 125. <https://doi.org/10.26740/ja.v6n2.p125-134>
- Lestari, P., & Anggraini, F. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Berwirausaha. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 65–69. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v3i2.68>
- Mani, M. (2018). Entrepreneurship Education: A Students' Perspective. In *Business Education and Ethics: Concept, Methodologies, Tools, and Applications*. [igi-global.com. https://www.igi-global.com/chapter/entrepreneurship-education/186594](https://www.igi-global.com/chapter/entrepreneurship-education/186594)
- Marlinah, L. (2019). Pentingnya peran perguruan tinggi dalam mencetak SDM yang berjiwa inovator dan technopreneur menyongsong era society 5.0. In *IKRAITH-EKONOMIKA*. [journals.upi-yai.ac.id. http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/download/647/488](http://journals.upi-yai.ac.id)
- Maryanti, S., Wiyati, R., & Thamrin, M. (2017). Strategi Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Mahasiswa Di Universitas Lancang Kuning. *PEKBIS*, 9(3), 175–185. <https://doi.org/10.31258/PEKBIS.9.3.175-185>
- Program Kerja Ganesha Laboratorium Entrepreneur STIE Ganesha*. (2022).
- Saefullah, A., & Agustina, I. (2023). Efektifitas Program Webinar Kewirausahaan Bagi Mahasiswa STIE Ganesha. *Analisis*, 13(1), 78–91. <https://doi.org/10.37478/als.v13i1.2520>
- Sari, N., Saleh, Y. S., Akib, H., Awaru, A. O. T., & Mukhtar, A. M. A. N. (2022). Pengembangan Minat Kewirausahaan Melalui Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 94–102. <https://doi.org/10.47134/AKSILOGI.V2I2.89>
- Septin Muji Rahayu, T., & Purwidiyanti, W. (2022). Minat Berwirausaha Dan Faktor-faktor





- Penentunya. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LPPM UMP*, 3(0), 317–322.  
<http://semnaslppm.ump.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/295>
- SK Ganesha LabPreneur STIE Ganesha*. (2022).
- Sugita, S., & Ansori, A. (2018). Upaya Dosen Kewirausahaan Sebagai Faktor Determinatif Dalam Menumbuhkan Motivasi Wirausaha Mahasiswa Ikip Siliwangi. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(2), 127. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v1i2.1017>
- Thousani, H. F., Muarief, R., Program, P., Administrasi, S., Politeknik, B., & Madiun, N. (2021). Edukasi Hybrid Entrepreneurship Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Madiun Untuk Menambah Wawasan Kewirausahaan. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 2(1), 73–82. <https://doi.org/10.29303/ABDIMASSANGKABIRA.V2I1.61>
- Urfillah, U., & Muflikhati, I. (2017). Motivasi Berwirausaha, Manajemen Waktu, Manajemen Keuangan, dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Wirausaha. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 10(1), 71–82. <https://doi.org/10.24156/jikk.2017.10.1.71>
- Visi Misi STIE Ganesha*. (2022). <https://stieganesha.ac.id/home/visiMisi>
- Webinar: Apa Itu, Manfaat, Tipe-Tipe, dan Aspek Pentingnya*. (2022). <https://Glints.Com>.  
<https://glints.com/id/lowongan/webinar-adalah/>
- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283. <https://doi.org/10.30596/MANEGGIO.V2I2.3774>
- Yuliana, Firmansyah, F., Amrina, D. E., & Pratita, D. (2022). Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Webinar Dan Coaching Program Mahasiswa Wirausaha. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(6), 4631–4641. <https://doi.org/10.31764/JMM.V6I6.11013>
- Zovko, L., Bilić, I., & Dulčić, Ž. (2020). Determinants of students' entrepreneurial intention. *Management*, 25(1), 25–44. <https://doi.org/10.30924/mjcemi.25.1.2>